

## Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Qini Mart Untuk Meningkatkan Stabilitas Dan Keberlanjutan Usaha

Fitri Wulandari<sup>1</sup>, Asep Darmawan<sup>2</sup>, Sandi Muhammad Jalaludin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STAI Idrisiyyah (Ekonomi Syariah), Indonesia

E-mail: [fw171504@gmail.com](mailto:fw171504@gmail.com)

### Article History:

Received: 29 April 2026

Revised: 21 Juni 2026

Accepted: 03 Juli 2026

**Keywords:** *UMKM, pengelolaan keuangan, stabilitas usaha, keberlanjutan usaha, Qini Mart*

**Abstract:** *Meskipun UMKM memainkan peran penting dalam menopang perekonomian, banyak pelaku usaha masih menghadapi masalah dalam pengelolaan keuangan yang berdampak pada stabilitas dan keberlanjutan bisnis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis optimalisasi pengelolaan keuangan pada UMKM Qini Mart. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Qini Mart telah menggunakan aplikasi kasir untuk mencatat transaksi, tetapi laporan keuangan masih belum tersusun secara sistematis dan terintegrasi. Keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan digital, kurangnya integrasi sistem, dan kurangnya standar operasional prosedur yang baku adalah masalah utama. Dengan demikian, informasi keuangan belum optimal digunakan untuk membuat keputusan strategis. Oleh karena itu, untuk memastikan stabilitas dan keberlanjutan bisnis UMKM Qini Mart, optimalisasi pengelolaan keuangan melalui integrasi sistem, pembuatan SOP, dan peningkatan kapasitas SDM sangat penting.*

### PENDAHULUAN

Usaha adalah entitas ekonomi yang melakukan aktivitas produktif dengan menghasilkan barang atau jasa yang memiliki nilai guna dan dapat diperdagangkan secara langsung atau ditukarkan dengan barang atau jasa lain. Sumber daya, mulai dari sumber daya manusia dan modal hingga proses produksi dan distribusi, dikelola oleh satu atau lebih orang dalam satu perusahaan. Pengelola usaha sangat penting untuk menentukan jalan, strategi, dan keberhasilan bisnis dalam mencapai tujuan ekonomi. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) biasanya memiliki karakteristik yang lebih sederhana dari segi struktur organisasi dan sistem pengelompokan. Sebagian besar UMKM dikelola langsung oleh pemilik usaha, yang berfungsi sebagai manajer operasional, pengelolaan keuangan, dan pengambilan keputusan utama. Kondisi ini menentukan pelaku UMKM untuk memiliki semangat kewirausahaan yang kuat karena keberlangsungan usaha sangat bergantung pada kemampuan individu wirausaha tersebut dalam mengelola dan mengembangkan usahanya.

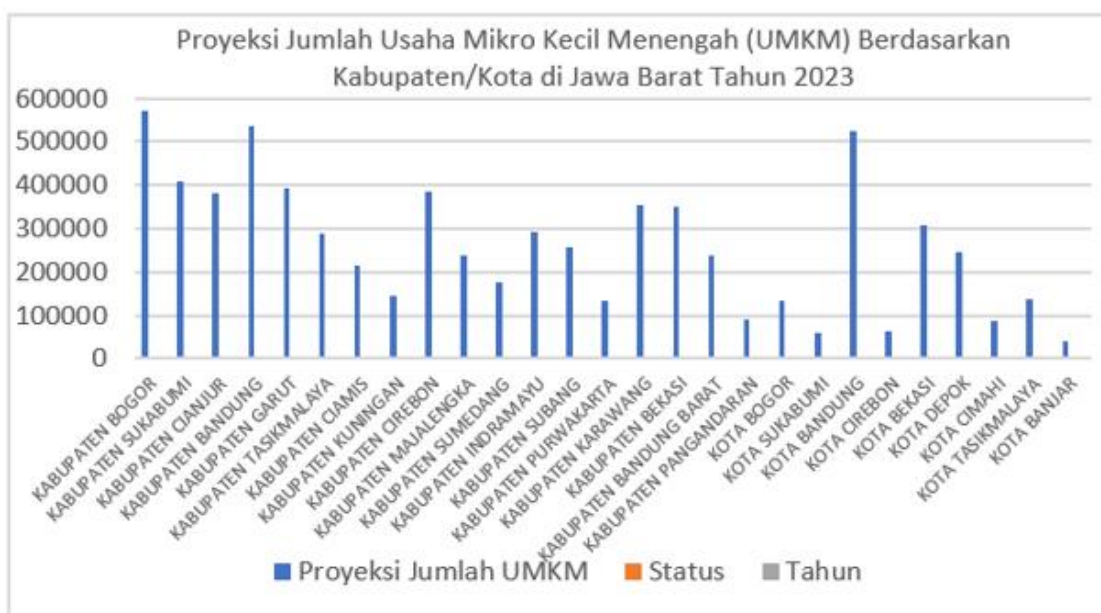
Berwirausaha tidak hanya memiliki keberanian untuk memulai bisnis, tetapi juga memiliki

kemampuan untuk berdisiplin, mengatur kegiatan usaha, berfikir kreatif dan inovatif, dan ingin menghadapi risiko dan tantangan bisnis. Karena keterbatasan modal, akses pembiayaan, teknologi, dan informasi pasar, UMKM sering kali menghadapi risiko usaha yang lebih tinggi. Karena itu wirausaha UMKM harus mampu menyesuaikan diri dengan dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah, termasuk perubahan preferensi konsumen dan tingkat persaingan yang semakin ketat (Pengrajin, UMKM Ragil, Tenun Craft, Jaya Gamplong, 2024).

Baik dalam skala usaha besar maupun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), persaingan bisnis merupakan bagian integral dari dinamika dunia industri. Setiap bisnis berusaha untuk menawarkan berbagai keunggulan produk dan layanan yang dimiliki, baik segi kualitas, harga, maupun keuntungan yang dapat dirasakan pelanggan. Tujuan utama dari upaya ini adalah untuk memperoleh keuntungan yang paling besar sambil mempertahankan perusahaan di pasar yang semakin kompetitif. Dalam menghadapi kondisi persaingan saat ini, manajemen perusahaan harus beradaptasi dan berhati-hati saat membuat strategi bisnis. Strategi ini harus mencakup hal-hal seperti pemasaran dan pengembangan produk, tetapi juga bagaimana perusahaan dapat membangun hubungan yang kuat antara produk yang dijual dan kebutuhan dan preferensi konsumen. Ketetapan dalam menentukan strategi menjadi kunci keberlangsungan bisnis. Untuk tetap hidup dan bersaing dalam persaingan, UMKM harus melakukan optimalisasi pengelolaan keuangan. Ini dibutuhkan untuk membuat keputusan bisnis yang lebih rasional dan berbasis data melalui perencanaan keuangan yang baik, pencatatan keuangan yang terlibat, dan evaluasi keuangan yang berkelanjutan pengelolaan keuangan yang optimal juga menjadi dasar untuk menciptakan bisnis yang lebih baik (Frilya Shofinida, 2022).

Perekonomian nasional Indonesia dibantu secara strategis oleh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), terutama dalam hal penyerapan tenaga kerja dan pemerataan pendapatan (Tambunan, 2019). Dalam perspektif ekonomi syariah, usaha kecil dan menengah (UMKM) dianggap sebagai entitas ekonomi nyata yang mengikuti prinsip keadilan, keberkahan, dan keberlanjutan usaha (falah) (Humairoh, 2025). Faktor utama yang menghambat keberlanjutan usaha kecil dan menengah (UMKM) adalah kelemahan dalam pengelolaan keuangan mereka, seperti tidak ada perencanaan keuangan, pencatatan yang tidak tertib, dan kurangnya evaluasi kinerja keuangan (OECD, 2019) (Rudiantoro, R., & Siregar, 2012).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah lama diakui memiliki peran strategis penting dalam struktur perekonomian Indonesia. Peran-peran ini tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi juga merupakan sumber penting untuk mendukung operasi ekonomi masyarakat, terutama di level akar rumput. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) telah terbukti memiliki kemampuan untuk menjadi penggerak ekonomi nasional yang cukup tangguh, baik dalam keadaan ekonomi normal maupun selama krisis ekonomi. Jumlah UMKM akan mencapai 64,19 juta orang pada tahun 2023, dengan kontribusi sebesar 61,97 persen, atau 8573,89 triliun rupiah, terhadap PDB, menurut data dari Kementerian Koperasi dan UMKM. Dengan mampu menyerap hingga 97 persen tenaga kerja dan 60,4% investasi total UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Kemajuan teknologi telah memungkinkan bisnis berkembang. Oleh karena itu, sangat masuk akal untuk memberikan perhatian tentang strategi pemasaran dengan tujuan meningkatkan penjualan produk dan jasa yang dijual oleh UMKM (Asifa Nur Melani, 2024).



Gambar 1. Proyeksi Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM ) Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2023 (Open Data Jabar, 2023)

Menurut besarnya peran UMKM secara nasional, Provinsi Jawa Barat memiliki banyak UMKM. Berdasarkan data proyeksi tahun 2023, Total UMKM Jawa Barat mencapai sekitar 7,05 juta unit usaha di seluruh kabupaten dan kota. Menurut grafik statistik, kabupaten Bogor, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten Garut memiliki jumlah UMKM tertinggi. Ini menunjukkan kekuatan ekonomi usaha mikro dan kecil di daerah tersebut. Jumlah usaha kecil menengah (UMKM) yang banyak menunjukkan bahwa Jawa Barat adalah pusat ekonomi daerah yang bergantung paa sektor usaha rakyat. Secara lebih khusus, dapat ditemukan bahwa Tasikmalaya, salah satu daerah di Jawa Barat, memiliki kontribusi UMKM yang signifikan.

Data menunjukan bahwa sekitar 286.300 unit UMKM ada di Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2023, dengan 138.703 unit di Kota Tasikmalaya, yang menunjukkan bahwa UMKM bukan hanya berkembang di pusat-pusat ekonomi besar, tetapi juga menjadi tulang punggung perekonomian lokal di seluruh kabupaten. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) yang dominan di wilayah ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, menambah tenaga kerja, dan mengembangkan strategi pengelolaan dan pemasaran usaha yang lebih efesien. Ini akan meningkatkan keberlanjutan daya saing UMKM di tingkat local (Open Data Jabar, 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syahroni (2025) di Toko Sembako Hikmah Jaya, menggunakan laporan laba rugi bulanan sangat penting untuk membantu pemilik bisnis memahami kondisi keuangan dan kinerja mereka secara teratur. Pelaku bisnis dapat mengevaluasi pendapatan dan biaya secara lebih akurat melalui pencatatan dan pelaporan keuangan yang terorganisir. Ini membantu mereka membuat keputusan usaha yang tepat dan logis. Hasil ini terkait dengan penelitian yang dilakukan pada UMKM Qini Mart, khususnya tentang seberapa penting pencatatan dan pelaporan keuangan untuk meningkatkan stabilitas dan keberlanjutan usaha (Syahroni et al., 2025).

Karena UMKM sangat penting bagi ekonomi lokal Kabupaten dan Kota Tasikmalaya, Optimalisasi Pengelolaan Keuangan sangat penting untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis di tengah persaingan yang semakin kompetitif. Qini Mart adalah salah satu UMKM ritel yang

menarik di kaji, menurut survei manajer usaha memiliki banyak keunggulan, seperti menerapkan konsep ritel campuran yang menggabungkan metode modern dan tradisional, barlabel minimarket syariah, menawarkan harga yang terjangkau, dan menyediakan produk dengan kualitas yang bermanfaat bagi masyarakat. Kelebihan ini membutuhkan sistem pengelolaan keuangan yang teratur untuk mendukung efisiensi operasional dan pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu, penelitian ini konsisten pada metode pengelolaan keuangan yang digunakan Qini Mart dalam menjalankan kegiatan usahanya, seperti pencatatan keuangan dan pengelolaan arus kas. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan beberapa tantangan yang dihadapi UMKM Qini Mart dalam mengelola keuangan usaha mereka, yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan akuntansi SDM, dan sistem pengelolaan yang kurang baik.

#### **RUMUSAN MASALAH PENELITIAN**

1. Bagaimana UMKM Qini Mart menerapkan metode pengelolaan keuangan?
2. Bagaimana upaya optimalisasi pengelolaan keuangan membantu Qini Mart UMKM menjadi lebih stabil?
3. Bagaimana pengelolaan keuangan yang ideal berkontribusi pada keberlanjutan bisnis UMKM Qini Mart?

#### **TUJUAN**

1. Untuk memahami dan mendeskripsikan praktik pengelolaan keuangan yang diterapkan pada UMKM Qini Mart.
2. Untuk menganalisis upaya optimalisasi pengelolaan keuangan dalam meningkatkan stabilitas usaha UMKM Qini Mart.
3. Untuk mengetahui peran pengelolaan keuangan yang optimal terhadap keberlanjutan usaha UMKM Qini Mart.

#### **MANFAAT**

##### **Manfaat Teoritis:**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat:

- a) Memberikan kontribusi ide-ide untuk kemajuan ilmu ekonomi syariah, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha kecil dan menengah (UMKM)
- b) Menjadi referensi akademik untuk penelitian selanjutnya yang melihat bagaimana optimalisasi pengelolaan keuangan dapat meningkatkan stabilitas dan keberlanjutan bisnis kecil dan menengah (UMKM).

##### **Manfaat Praktis:**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat:

- a) Menunjukkan praktik pengelolaan keuangan UMKM Qini Mart.
- b) Menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi UMKM Qini Mart dalam mengoptimalkan pengelolaan stabilitas dan keberlanjutan bisnis.
- c) Memberi inspirasi bagi bisnis kecil dan menengah lainnya untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih terencana, sistematis, dan berkelanjutan.

#### **METODE PENELITIAN**

##### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian kualitatif menekankan pengamatan fenomena secara menyeluruh dan pemahaman maknanya. Dalam penelitian kualitatif, analisis sangat bergantung pada kemampuan penelitian untuk menyusun kata dan kalimat secara sistematis dan interpretative. Oleh karena itu, penelitian kualitatif berpusat pada proses dan pemaknaan hasil. Untuk memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena yang diteliti secara menyeluruh, pendekatan ini lebih fokus pada unsur

manusia, objek, dan institusi, serta pola hubungan dan interaksi antara unsur-unsur tersebut (Safarudin et al., 2023).

### **Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek Penelitian ini adalah pengelola Qini Mart UMKM, yang langsung terlibat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan usaha.
2. Fokus penelitian Adalah praktik pengelolaan keuangan UMKM Qini Mart, yang mencakup perencanaan, pencatatan, pengelolaan arus kas, dan Upaya optimalisasi pengelolaan keuangan untuk mendukung stabilitas dan keberlanjutan usaha.

### **Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara dilakukan secara langsung kepada pengelola Qini Mart untuk mengetahui tentang sistem pengelolaan keuangan, masalah yang dihadapi, dan rencana untuk memastikan keberlanjutan dan stabilitas usaha.
2. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung operasi usaha. Ini terutama mencakup pencatatan keuangan, pengambilan keputusan, dan pengelolaan arus kas.
3. Dokumentasi Data tambahan dikumpulkan melalui dokumentasi, yang mencakup catatan keuangan, laporan usaha sederhana, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan UMKM Qini Mart (Rahmani et al., 2025).

### **Teknik Analisi Data**

1. Reduksi Data, yaitu proses pemilahan data dan penyederhanaannya agar sesuai dengan fokus penelitian.
2. Penyajian data, dengan menyusun data dalam bentuk narasi dengan sistematis dan mudah di pahami
3. Penarikan Kesimpulan, yaitu merumuskan hasil studi tentang optimalisasi pengelolaan keuangan dan perannya dalam meningkatkan stabilitas dan keberlanjutan usaha UMKM Qini Mart (Nur Rohman, 2025).

### **Keabsahan Data**

Untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, teknik triangulasi digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk memastikan bahwa data tersebut konsisten dan akurat (Rahmani et al., 2025).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum UMKM Qini Mart**

Qini Mart adalah UMKM ritel yang menggabungkan ide modern dan tradisional dalam oprasinya. Variasi produk yang ditawarkan, mulai dari kebutuhan pokok hingga produk kemasan modern, serta pendekatan pelayanan yang mempertahankan nilai sosial dan kedekatan pelanggan, menunjukkan perpaduan ini. Dari sudut pandang teori UMKM, kondisi ini memiliki ciri-ciri yang disebutkan dalam literatur tentang usaha kecil, seperti struktur organisasi yang sederhana dan manajemen yang tetap berpusat pada pemilik (Tambunan, 2019).

Namun demikian, Qini Mart menunjukkan perkembangan menuju sistem yang lebih modern, terutama melalui pemanfaatan teknologi dalam operasionalnya. Oleh karena itu, Qini Mart berada dalam tahap transisi dari system tradisional menuju sitem digital modern.

### **Praktik Pengelolaan Keuangan UMKM Qini Mart**

Menurut hasil observasi dan wawancara, manajemen keuangan Qini Mart saat ini berada tahap transisi. Meskipun pemilik mulai menyadari pentingnya menyiapkan catatan digital,



rutinitas harian tetap bergantung pada sistem manual. Hasil wawancara menunjukkan bahwa Qini Mart telah menggunakan aplikasi kasir untuk mencatat transaksi, tetapi laporan keuangan belum tersusun secara menyeluruh. Informan mengatakan, “Kami sudah menggunakan aplikasi kasir, tetapi laporan keuangan lengkap belum tersusun dengan baik” (Wawancara Manajer, 2026).

Ketergantungan pemilik pada sistem manual menunjukkan bahwa mereka lebih mengutamakan kelancaran operasi harian dari pada akurasi pencatatan yang konsisten dalam jangka panjang. Karena data yang tidak cukup akurat untuk memantau stabilitas bisnis, Upaya pencegahan risiko keuangan menjadi kurang efektif. Situasi ini menunjukkan bahwa digitalisasi Qini Mart bukan sekadar alat baru, itu adalah perubahan cara berpikir tentang mengelola risiko untuk menjaga perusahaan kompetitif di pasar yang selalu berubah.

Hasilnya menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kesadaran tentang kebutuhan digitalisasi dan apa yang terjadi dalam praktik operasional di lapangan. Ini sesuai dengan penelitian (Albab & Auliyah, 2025). Yang menemukan bahwa konsistensi pelaku usaha dalam menerapkan pencatatan keberlanjutan adalah tantangan utama bagi UMKM dalam beralih ke sistem digital. Ini terjadi di tengah beban kerja yang tinggi.

Secara keseluruhan, manajemen keuangan Qini Mart berjalan dengan baik, namun masih di tahap awal dan belum optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan Qini Mart masih dalam proses transisi menuju system akuntansi yang lebih terstruktur dan berbasis standar, karena pencatatan yang dilakukan belum mampu menghasilkan informasi keuangan yang lengkap untuk membantu pengambilan keputusan strategis. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wahyullah et al., 2023) yang menemukan bahwa keterbatasan dalam pengelolaan keuangan UMKM dapat menyebabkan pengambilan keputusan dan pertumbuhan usaha mejadi efektif.

### **Analisis Kendala Pencatatan Keuangan**

Berdasarkan data yang dihimpun, kendala utama dalam pengelolaan keuangan Qini Mart dikelompokkan ke dalam table berikut:

Tabel 1.

| Jenis Kendala | Deskripsi Temuan                                                     | Dampak Pada Usaha                                                                     |
|---------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Teknis        | Transaksi dicatat secara manual sebagai cadangan di luar aplikasi    | Resiko <i>human errors</i> dan perbedaan data fisik dengan sistem                     |
| Sumber Daya   | Keterbatasan SDM yang memahami akuntansi secara mendalam             | Optimalisasi fitur aplikasi keuangan belum berjalan maksimal                          |
| Sistematikasi | Ketidakteraturan integrasi antara laporan aplikasi, Excel, dan fisik | Evaluasi keuangan menjadi tidak <i>real-time</i> dan menghambat pengambilan keputusan |

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Qini Mart mengalami masalah dengan elemen sistematis. Meskipun aplikasi telah digunakan, proses pelaporan masih belum sepenuhnya terintegrasi secara otomatis. Akibatnya, karyawan masih melakukan pencatatan ganda

menggunakan aplikasi dan Excel secara terpisah. Hal ini diperkuat oleh pernyataan informan yang menyebutkan bahwa “data penjualan memang masuk ke aplikasi, tetapi kami catat ulang di Excel untuk memastikan tidak ada yang terlewat” (Wawancara, 2026). Ini sejalan dengan penelitian (Gloriana & Solikah, 2025) Yang menemukan bahwa teknologi bukanlah masalah utama bagi UMKM di era digital, tetapi kurangnya sinkronisasi data antara sistem, yang menyebabkan oprasi yang tidak efesien.

Selain itu, menurut (Manuji et al., 2026) Ketidakmampuan bisnis untuk menyesuaikan pencatatan digital dan tradisional sering mengebabkan laporan keuangan tidak menunjukkan kondisi bisnis sebenarnya. Pada akhirnya, ini menyulitkan pemilik bisnis untuk menilai pendapatan dan biaya dengan benar. Situasi ini menunjukkan bahwa Qini Mart membutuhkan alat baru dan standarisasi prosedur operasional (SOP) pencatatan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkannya valid dan dapat diandalkan untuk keberlanjutan bisnis. Kondisi ini menunjukkan bahwa masalah utama bukanlah teknologi yang tersedia, sebaliknya integrasi system dan kemampuan sumber daya manusia untuk mengelola informasi keuangan belum optimal.

### **Optimalisasi Pengeloaan Keuangan**

Qini Mart membutuhkan pendekatan pendampingan yang kontekstual untuk mengatasi ketidaksesuaian antara keinginan digitalisasi dan penggunaan system manual. Aplikasi tidak cukup untuk mengubah system manual menjadi digital, perubahan ini perlu dilakukan secara bertahap. Sebagaimana dinyatakan oleh (Gloriana & Solikah, 2025) Peralihan ke system digital dapat meningkatkan efesiensi secara signifikan jika dibarengi dengan instruksi tentang penggunaan aplikasi yang mudah di akses dan sederhana. Terbukti bahwa penggunaan teknologi digital tang tepat dapat meningkatkan stabilitas bisnis, memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat, dan menjamin keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

### **Dampak Terhadap Stabilitas Usaha**

Pengelolaan keuangan sangat penting untuk menjaga bisnis Qini Mart stabil. Catatan dan pengawasan keuangan memungkinkan operasi bisnis berjalan dengan lebih terarah. Meskipun demikian, stabilitas bisnis belum sepenuhnya ideal karena karena sistem pengelolaan keuangan terbatas. Risiko seperti ketidaktepatan pengeluaran dan kurangnya evaluasi keuangan masih dapat terjadi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan stabilitas usaha, sistem pengelolaan keuangan harus ditingkatkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan strategis Qini Mart belum sepenuhnya dibantu oleh pengelolaan keuangan. Fakta bahwa laporan keuangan masih sederhana dan tidak terintegrasi menunjukkan hal ini. Kondisi ini menunjukkan bahwa system informasi keuangan yang digunakan tidak efektif dalam pengawasan dan penilaian perusahaan. Menurut teori akuntansi manajemn, informasi keuangan yang akurat seharusnya membantu perencanaan dan pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Alifahrizal, 2025) yang menemukan bahwa penerapan sistem informasi keuangan sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas pengelolaan keuangan pada UMKM.

Untuk meningkatkan kinerja dan efektifitas pengelolaan keuangan UMKM, penerapan sistem informasi keuangan yang terintegrasi sangat penting. Ini penting karena ketidakcermatan dalam pengelolaan keuangan dapat menyebabkan pelaku usaha gagal melakukan tindakan pencegahan terhadap potensi manipulasi dalam kegiatan usahanya (Wahyullah et al., 2023). Oleh karena itu, situasi di Qini Mart menunjukkan bahwa, meskipun telah dilakukan upaya untuk menerapkan sistem digital, Upaya tersebut belum diikuti dengan mengoptimalkan fungsi

informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.

### **Peran Terhadap Keberlanjutan Usaha**

Pengelolaan keuangan yang baik memastikan Qini Mart bertahan. perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, dan mengurangi Risiko, dan meningkatkan daya saing. Oleh karena itu, dari sudut pandang ekonomi syariah, optimalisasi pengelolaan keuangan sangat penting untuk menjaga keberkahan dan keseimbangan usaha selain menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan Qini Mart sedang mengalami pergeseran dari sistem manual ke sistem digital. dimulai dengan penggunaan aplikasi untuk pencatatan transaksi, tetapi belum selesai dengan menyusun sistem yang sempurna dan Menyusun laporan keuangan yang lengkap. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam UMKM memerlukan penggunaan teknologi serta kesiapan sumber daya manusia dan sistem pendukung. Ketidakefisienan seperti pencatatan ganda dan ketidaksesuaian data dapat terjadi akibat penggunaan teknologi tanpa integrasi dan pemahaman yang memadai. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Nasution et al., 2026) yang menyatakan bahwa sebagian besar UMKM masih kesulitan memahami teknologi dan seringkali hanya menggunakannya untuk fungsi dasar tanpa mengoptimalkannya dalam manajemen operasional. Selain itu (Ni Kadek Ayu Windari, 2025) juga menegaskan bahwa kelemahan sistem pengelolaan keuangan dapat menyebabkan informasi keuangan yang tidak akurat dan menghambat pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, untuk membuat pengelolaan keuangan lebih efisien dan berkelanjutan, diperlukan peningkatan integrasi sistem, standarisasi prosedur operasional (SOP), dan kapasitas sumber daya manusia

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Qini Mart masih melakukan transisi dari sistem manual menuju digital dalam pengelolaan keuangan. Meskipun aplikasi kasir telah digunakan, itu belum diikuti dengan penyusunan laporan keuangan yang terintegrasi dan sistematis.

Karena masalah dengan integrasi sistem, kurangnya standar operasional prosedur (SOP), dan kekurangan sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan berbasis digital, optimalisasi pengelolaan keuangan belum mencapai tujuan yang diinginkan. Kondisi tersebut menyebabkan peran informasi keuangan dalam membantu pengambilan keputusan strategis menjadi kurang efektif. Akibatnya, stabilitas dan keberlanjutan bisnis belum sepenuhnya tercapai.

### **SARAN**

UMKM Qini Mart harus meningkatkan integritas sistem pencatatan keuangan, membuat laporan keuangan secara teratur, dan menetapkan prosedur operasional standar (SOP) untuk pengelolaan keuangan. Selain itu, mereka harus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan.

Penelitian yang akan datang diharapkan dapat melakukan penelitian dengan pendekatan yang lebih luas untuk menghasilkan temuan yang lebih komprehensif tentang pengelolaan keuangan perusahaan kecil dan menengah (UMKM).



**DAFTAR REFERENSI**

- Albab, A. U., & Auliyah, R. (2025). *Transformasi Digital Akuntansi UMKM Di Desa Dakiring : Peluang Ekonomi Berkelanjutan Di Sektor Pertanian Dan Peternakan*. 5(April), 30–36.
- Alifahrizal, P. A. (2025). *UMKM KULINER DI KOTA SEMARANG DENGAN*.
- Asifa Nur Melani. (2024). *ESENSI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) UNTUK MEMPERKUAT KETAHANAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus Pada UMKM Kerupuk Rambak ANIMA Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu) SKRIPSI*.
- Frilya Shofinida. (2022). *DESA KASONGAN ( Studi Kasus Pada Pengrajin Gerabah Desa Kasongan Bantul Yogyakarta ) SKRIPSI Oleh : Nama : Frilya Shofinida FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA*.
- Gloriana, Y. S., & Solikah, M. (2025). *Transformasi Digital Akuntansi Untuk Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Keuangan UMKM Melalui Aplikasi Akuntansiku Pada Arsi Dekorasi*.
- Humairoh, S. &. (2025). *Analisis Penerapan Prinsip Syariah Dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan UMKM*.
- Manuji, M. S., Manuputty, P. B. A., & Birahy, F. T. (2026). *Analisis Keterbatasan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Dan Upaya Perbaikannya*. 4(4), 12087–12093.
- Nasution, S. N., Marbun, S. I. S. M., Siringoringo, T., & Silalahi, V. (2026). *Scripta Economica : Journal Of Economics , Management , And Accounting Strategi Digitalisasi UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing Dan Kinerja Usaha Di Era Ekonomi Digital*. 1(3).
- Ni Kadek Ayu Windari. (2025). *Analisis Administrasi Dan Manajemen Program Indigo Dalam Akselerasi Startup Digital Di Bali: Studi Kualitatif Berbasis Wawancara Dengan Manajemen Indigospace Bali*.
- Nur Rohman. (2025). *Pengeloaan Dan Analisis Data Penelitian Kualitatif*.
- OECD. (2019). *Financing Smes And Entrepreneurs*.
- Open Data Jabar. (2023). *Proyeksi Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berdasarkan Kabupaten/Kota Di Jawa Barat*.
- Pengrajin, UMKM Ragil, Tenun Craft, Jaya Gamplong, D. (2024). *ANALISIS STRATEGI OPTIMALISASI PROFITABILITAS PADA UMKM PENGRAJIN TENUN RAGIL JAYA CRAFT DESA GAMPLONG (Studi Kasus Pada Pengrajin Tenun Ragil Jaya Craft Di Desa Gamplong, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta*.
- Rahmani, D. A., Muhayati, S., & Kholis, I. (2025). *Analisis Data Kualitatif*. 9, 13037–13048.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.
- Safarudin, R., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). *Penelitian Kualitatif*. 3, 9680–9694.
- Syahroni, M. F., Cinde, Y. V., & Hartanto, R. S. (2025). *Optimalisasi Laporan Laba Rugi Bulanan Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM ( Studi Pada Toko Sembako Hikmah Jaya )*. 1(2), 93–101.
- Tambunan, T. (2019). *UMKM Di Indonesia: Perkembangan, Kendala, Dan Tantangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tambunan, T. T. . (2019). *UMK Di Indonesia:Perkembangan,Kendala,Dan Tantangan*. Jakarta:LP3ES.
- Wahyullah, M., Wijayanto, S. A., & Hidayat, S. (2023). *Peningkatan Kinerja UMKM Melalui Pengelolaan Keuangan , Kompetensi SDM , Dan Dukungan Pemerintah Di Kota Mataram Improving MSME Performance Through Financial Management , HR Competence , And Government Support In The City Of Mataram*. 23(01), 12–21.